

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan upaya penanggulangan dan penegakan hukum terhadap tindak pidana penggelapan mobil rental di Kepolisian Resor Kota Besar Semarang pada perkara Nomor : Bp / 87 / K / Bap / VII / 2018 / Reskrim tanggal 6 juni 2018, untuk memberikan bahan pengetahuan atau kontribusi kepada pengusaha rental mobil dan Kepolisian Resor Kota Besar Semarang dalam penanggulangan dan penegakan hukm terhadap tindak pidana penggelapan mobil rental di kota Semarang, serta untuk mengetahui dan menerangkan kendala-kendala dan menemukan solusi dalam upaya penanggulangan dan penegakan hukum terhadap tindak pidana penggelapan mobil rental di Kepolisian Resor Kota Besar Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatanYuridis Empiris atau penelitian hukum Sosiologis dengan spesifikasi studi kasus penggelapan mobil di Kota Semarang. Data dikumpulkan dari dokumen berkas perkara Nomor : Bp / 87 / K / Bap / VII / 2018 / Reskrim tanggal 6 juni 2018 dan wawancara dengan Penyidik Pembantu Unit I Resum Sat Reskrim Kepolisian Resor Kota Besar Semarang untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, kemudian disimpulkan. Permasalahan didalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori penegakan hukum dan teori keadilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum sering dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Besar Semarang terhadap tindak pidana penggelapan mobil rental, adapun faktor yang menjadi sebab belum dilakukannya penegakan hukum karena adanya batasan didalam Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana dan dilakukannya delik aduan terlebih dahulu, maka dari itu upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Resor Kota Besar Semarang dapat dibagi menjadi tiga yaitu upaya pre-emptif, preventif, dan represif, upaya ini terkadang mengalami kendala seperti sulitnya memberi pengertian kepada masyarakat, mobil yang disewakan merupakan mobil kredit, mudah menyerahkan unit kendaraan kepada konsumen.

Kata kunci : penanggulangan, penegakan hukum, penggelapan.

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the efforts to overcome and enforce the law against the embezzlement of rent car fraud in the Semarang City Police Departement in case Number : Bp / 87 / K / Bap / VII / 2018 / Reskrim on 6 june 2018, to provide material knowledge or contributions to rent car businessman and Big City Semarang Police in handling and law enforcement against the embezzlement of rent car fraud in te city of Semarang, as well as to find out and ezplain the constraints and find solutions in efforts to overcome and enforce the law against the crime of embezzlement of rent cars in the Resort Police Big City Semarang.

The study used empirical approach to Empiris or Sociological research with the specifications of the case study of car embezzlement in Semarang. Data collected from File documents Docket Number: Bp/87/K/BAP/VII/2018/Reskrim dated June 6, 2018 and interviews with assistant investigator Unit I Resum Sat Police Reskrim Resort big City Semarang to then analyzed using qualitative analysis, to be concluded. The problem in this study was analyzed using the theory of law enforcement and the theory of justice.

The results of the study showed that law enforcement is often carried out by the Semarang City Police Department against the crime of embezzlement of rent cars, as for the factors that have not been due to law enforcement due to limitations in the Criminal Procedure Code and complaint offense first, therefore Efforts made by the Semarang City Police Departement can be divided into three namely pre-emptive, preventive, repressive efforts, these efforts sometimes experience obstacles such as difficulty in giving understanding to the public, a rent car is a credit car, it is easy to hand over the unit to the consumer.

Keywords: countermeasures, law enforcement, embezzlement